

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan media mini origami untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan pengukuran luas bidang datar pada kelas 3A SDN Binabudi Cipanas Cianjur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di rancang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang di ambil dari KTSP SDN Binabudi tahun ajaran 2010/2011. Dan Indikator pencapaian serta Tujuan pembelajarannya dibuat berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap pertemuan dalam mengenalkan media mini origami untuk menghitung luas bidang datar. Keaktifan, kreatifitas juga keberanian siswa lebih dieksplor dalam penggunaan media mini origami ini. Sehingga pemahaman siswa dalam pengukuran luas bidang datar yang di lihat perkembangannya melalui kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes pada setiap siklusnya. Lembar kerja siswa (LKS) sebagai sarana penunjang pembelajaran. Dibuat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan desain pada perencanaan (RPP). Peran aktif siswa dalam pembelajaran direalisasikan melalui metode kerja kelompok, tanya jawab dan presentasi hasil pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran menurut hasil observasi ternyata dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, membuat siswa lebih aktif dan senang dengan kegiatannya menggunakan media pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk belajar, dan lebih dapat memahami konsep-konsep yang di ajarkan. Pengisian LKS yang dikerjakan secara berkelompok dimaksudkan untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran secara bertahap dan mengembangkan sikap kerjasama, berani mengemukakan dan mempertahankan pendapat, menghargai pendapat orang lain, serta mempresentasikan pendapat melalui presentasi hasil kerja kelompok. Dengan pembelajaran dengan menggunakan media mini origami yang dimulai dari tahapan pengenalan tentang bagian mana dari bangun datar yang di sebut dengan luas dan kelilingnya, kemudian bagaimana cara mengukur luas bidang datar dengan menggunakan media mini origami, merubah bentuk mini origami kedalam kertas berpetak, dan menemukan rumus luas bidang datar persegi panjang semua dilaksanakan di siklus I, dan pada siklus II dilakukan perbaikan yang merupakan kekurangan pada siklus I yaitu kesulitan dalam perhitungan operasi perkalian dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang faham. Juga pada siklus II ini siswa diberikan pembelajaran untuk menyelesaikan soal cerita (pemecahan masalah) yang berhubungan dengan pengukuran luas persegi panjang. Penggunaan media mini origami dapat membantu siswa memahami pengukuran luas bidang datar karena siswa dapat melihat dan melakukan secara langsung proses pengukuran luas

bidang datar. Sedangkan kendala yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan media mini origami yaitu diperoleh data dari masih ada siswa yang mengalami kendala dalam menggunakan media mini origami karena bentuknya yang kecil sehingga kesulitan dalam menyusunnya karena bagi siswa itu merupakan hal yang baru dilakukan. Sedangkan sisanya tidak mengalami kendala yang berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan mini origami telah membantu siswa dalam memahami pengukuran luas bidang datar.

3. Berdasarkan data yang diperoleh pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru/ peneliti terus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,11 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,17. Hasil Belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu pada siklus I diperoleh skor rata-rata 70,11. Siklus II diperoleh skor rata-rata 76,17. Dan dapat dilihat dari gain yang dinormalisasi dari siklus I dan Siklus II (g) tertinggi sebesar 1,00 dan terendah sebesar -0,50 dan rata-ratanya adalah 0,20. Hal ini juga dapat dilihat dari terus meningkatnya tingkat kemampuan siswa yang berada pada kategori berkemampuan baik dan sangat baik juga berkurangnya siswa yang berkemampuan buruk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran atau rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran, peneliti mengajukan rekomendasi diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah.
 - a. Sekolah hendaknya memfasilitasi para guru melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan kemampuan pemahaman siswa meningkat.
 - b. Menyediakan alat pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa dalam proses belajar mengajar matematika.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai juga memperhatikan kemampuan siswa dalam menggunakannya supaya siswa tidak mengalami kendala dalam penggunaannya
 - b. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan adanya penggunaan media pembelajaran, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Iskandar "Hal ini disebabkan anak-anak yang berada dalam tahap berfikir intuitif dan tahap berfikir konkrit harus bekerja dengan benda-benda konkrit dulu sebelum mereka dapat menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak." (Iskandar, S. 1996:29). Untuk itu diharapkan kepada guru-guru untuk selalu

menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran supaya membuat siswa semangat dalam belajar.

3. Bagi peneliti lain

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media mini origami untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan pengukuran luas bidang datar.
- b. Perlu merancang banyaknya tindakan agar kemampuan belajar siswa lebih maksimal dan siswa yang tuntas dalam belajarnya mencapai target yang lebih tinggi

